

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki masa era globalisasi, bangsa Indonesia tidak pernah berhenti untuk melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan misalnya pembangunan material maupun spiritual dan yang terpenting didalamnya adalah sumber daya manusia, faktor utama penunjang pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia ada dalam bidang pendidikan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan sengaja, sadar dan terencana yang membiasakan setiap warga masyarakat sedini mungkin untuk mengetahui, memahami, menguasai dan menyadari serta mengamalkan nilai-nilai yang disepakati bersama sebagai terpuji, diinginkan serta berguna bagi perkembangan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan kegiatan pembelajaran. Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Berarti belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku secara aktif, bereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, proses diarahkan kepada satu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari.

Saat ini perbaikan kegiatan belajar dan mengajar harus diusahakan secara maksimal agar mutu pendidikan meningkat, hal ini dilakukan dengan karena majunya pendidikan membawa implikasi meluas terhadap pemikiran manusia dalam berbagai bidang sehingga setiap generasi muda harus belajar banyak untuk menjadi manusia terdidik sesuai dengan tuntutan zaman. Berhasilnya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Akan tetapi dalam mencapai suatu tujuan yang baik pasti ada kendala suatu masalah yang menghalangi dalam pencapaian tujuan itu, seperti halnya dalam bidang pendidikan, pasti adalah masalah-masalah dalam pembelajaran siswa. Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa yang lain.

Oleh sebab itu, salah satu faktor yang memberi pengaruh dalam pencapaian pendidikan yang berguna adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara kreatif dan inovatif dalam mencapai hasil belajar yang berkualitas.

Setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapat pendidikan berkualitas yang diadakan disetiap sekolah. Melalui pendidikan yang berkualitas maka setiap orang boleh berproses dalam mempersiapkan diri menuju masa depan yang lebih baik. Pemerintah sebagai pihak yang diberi amanat oleh rakyat untuk

mengelola jalannya kehidupan berbangsa dan bernegara mempunyai kewajiban untuk memenuhi hak warga negara akan pendidikan.

Menyadari akan pentingnya pendidikan tentu arahnya akan terfokus pada kualitas baik tenaga pendidik dan mutu yang dihasilkan oleh dunia pendidikan secara umum. Dengan keluarnya undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka secara administrasi dan manajemen sangat jelas tujuannya agar guru wajib memiliki kemampuan kompetensi dan menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Terdapat beberapa kasus yang kerap menjadi perbincangan ditengah masyarakat terutama didaerah pedesaan dimana masalah kualitas dalam kelulusan tingkat sekolah dasar berasal dari ketidakmampuan para guru dalam menangani kurikulum yang berbasis kualitas, yang disebabkan oleh kemampuan personal para guru yang tidak berbasis kompetensi. Untuk menilai keefektifan dalam program pembelajaran terhadap peningkatan mutu pendidikan yang telah dijalankan, maka perlu diadakan evaluasi terhadap program pembelajaran dalam waktu yang telah ditetapkan.

Evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan agar dapat menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, yang berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Evaluasi berarti proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan yang bisa dicapai. Tanpa

evaluasi maka tidak akan bisa mengetahui seberapa besar keberhasilan program pembelajaran dalam mempengaruhi hasil belajar yang bermutu dan perubahan menjadi lebih baik.

Dalam pasal 57 ayat 2 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, menyebutkan evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang dan satuan dan jenis pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya untuk dapat menyusun program yang lebih baik, perlu diadakan evaluasi terhadap program pengajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Tanpa evaluasi, maka tidak bisa untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program pengajaran dalam mempengaruhi hasil belajara yang berkualitas dan perubahan menjadi lebih baik. Dengan demikian, secara umum evaluasi program bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan.

Dapat dikatakan bahwa, evaluasi merupakan suatu proses penilaian yang berkelanjutan terhadap program yang telah dijalankan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Upaya untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran memerlukan hasil dan penilaian terhadap program pembelajaran yang telah dijalankan. Jadi, untuk dapat melakukan pembaharuan program

pembelajaran, kegiatan evaluasi terhadap program yang sementara dijalankan perlu dilakukan dengan baik.

Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Karena melalui evaluasi guru akan mendapat informasi tentang pencapaian hasil belajar. Selain itu, melalui evaluasi guru akan mendapatkan informasi tentang materi yang telah diterapkan, apakah bisa diterima siswanya atau tidak.

Hasil dari Prasurvey yang penulis lakukan melalui observasi di SD NEGERI ERA data yang penulis dapatkan adalah terdapat kesenjangan dalam kegiatan pembelajaran dimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran media pembelajaran kurang memadai, seperti sarana kelas yang belum memadai dan terdapat siswa yang kurang respon dalam mengikuti kegiatan pembelajaran misalnya siswa yang sering ribut didalam kelas, siswa yang terlalu sering keluar ruangan, dan juga review materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru masih banyak siswa yang belum memahami materi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang EVALUASI BIDANG PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI ERA KECAMATAN MORI UTARA KABUPATEN MOROWALI UTARA.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini menekankan pada 2 (dua) permasalahan pokok yaitu:

1. Bagaimana evaluasi bidang pendidikan terhadap hasil belajar siswa di SD NEGERI ERA?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar di SD NEGERI ERA?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SD NEGERI ERA.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di SD NEGERI ERA.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan proses belajar yang bermutu.
- b. Secara praktis merupakan sumbangan pemikiran bagi tenaga pendidik dan pengelola pendidikan, dalam rangka mutu layanan pendidikan.

